

# SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERIJINANDINAS PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

Susilo Prasetyo, Wiratmoko Yuwono, S.T. , Arif Basofi, M.T.  
Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika, Dosen Jurusan Teknik Informatika  
Jurusan Teknik Informatika  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111, Indonesia  
Tel: +62 (31) 594 7280; Fax: +62 (31) 594 6114  
e-mail : mackzouzilo@student.eepis-its.edu , moko@eepis-its.edu, ariv@eepis-its.edu

**Abstract**—Saat ini proses pelayanan perijinan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) kota Surabaya masih dilakukan secara manual. Makalah ini mengembangkan Sistem Informasi yang akan menggantikan proses pelayanan perijinan di Disperindag berbasis web secara online interlokal. Dengan menggunakan teknologi jsp dan database oracle, maka aplikasi ini dapat melakukan proses perijinan secara cepat dan tepat serta pengolahan database dalam skala besar dan bisa dilakukan report data statistik perijinan.

**Index Terms**—Disperindag, SIM, SIUP, TDP, TDI, IUI, Sistem Informasi

## I. INTRODUCTION

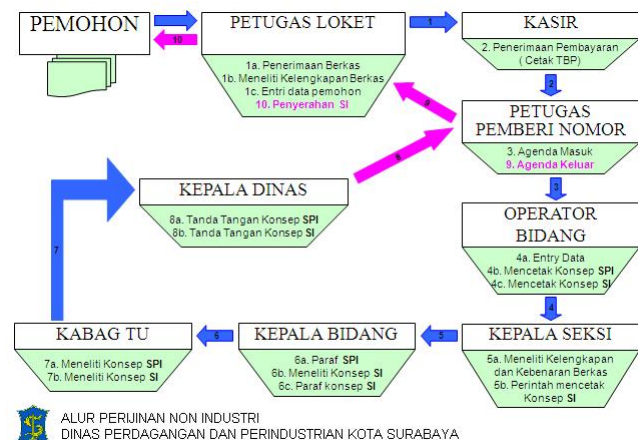
SISTEM informasi mengandung tiga aktivitas dasar di dalamnya, yaitu: aktivitas masukan (input), pemrosesan (processing), dan keluaran (output). Tiga aktivitas dasar ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi untuk pengambilan keputusan, pengendalian operasi, analisis permasalahan, dan menciptakan produk atau jasa baru. Masukan berperan di dalam pengumpulan bahan mentah (raw data), baik yang diperoleh dari dalam maupun dari lingkungan sekitar organisasi. Pemrosesan berperan untuk mengkonversi bahan mentah menjadi bentuk yang lebih memiliki arti. Sedangkan, keluaran dimaksudkan untuk men-transfer informasi yang diproses kepada pihak-pihak atau aktivitas-aktivitas yang akan menggunakan.[1] SIM akan memudahkan dalam mengintegrasikan data, mempercepat dan mengestimasi pengolahan data, meningkatkan kualitas informasi dan kontrol perijinan, meningkatkan layanan dan control, mengotomatisasi sebagian pekerjaan rutin, dan menyederhanakan alur kerja. Pendek kata, SIM beserta perkembangan teknologi pendukungnya akan memicu transformasi besar dalam proses perijinan di Disperindag. Saat ini proses layanan perijinan di Disperindag masih dilakukan secara manual, sehingga sudah tidak relevan lagi dengan tuntutan perbaikan dan kecepatan layanan perijinan, karena mempunyai beberapa kelemahan. Antara lain :

- 1) Proses perijinan manual membutuhkan resource SDM dengan jumlah yang besar.
- 2) Biaya yang dibutuhkan untuk melayani perijinan juga sangat banyak.
- 3) Dokumentasi data perijinan masih manual (hard copy), sehingga tidak bisa bertahan dalam jangka lama.[2]

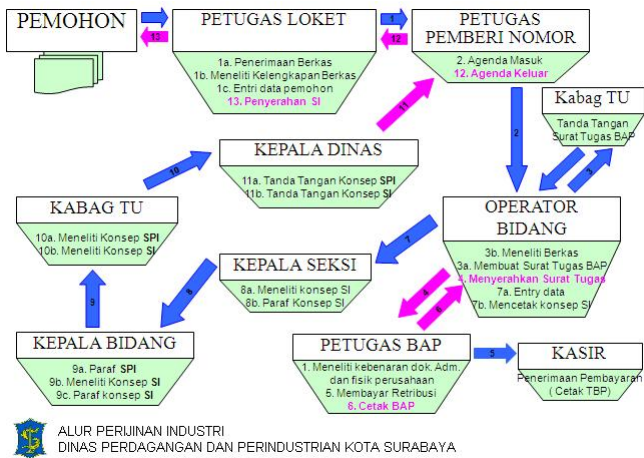
Web site sistem informasi pelayanan perijinan menyediakan fasilitas permohonan perijinan secara online mulai dari permohonan di loket, input informasi data perusahaan hingga diterbitkannya Surat Keputusan (SK) perijinan, pengaksesan database, dan monitoring data statistik perijinan. Sistem informasi layanan perijinan berbasis web ini dirancang menggunakan Java Server Pages (JSP), Macromedia Dreamweaver MX, Adobe Photosop 8.0, dan ditunjang dengan database Oracle. Karena menggunakan JSP maka aplikasi ini memungkinkan penggunaan teknologi ajax, sehingga aplikasi ini lebih responsif dan interaktif. Selain itu proses pelayanan perijinan berjalan secara otomatis dan sistematis, karena memanfaatkan jaringan dimana aplikasinya di install dalam satu server dan kemudian bisa di akses oleh banyak klien. Prosesnya berjalan menjadi lebih cepat dan efisien.

## II. METHODOLOGY

Proses perijinan yang dibangun dalam sistem informasi ini adalah mengacu pada Standart Operational Process (SOP) yang ada di Disperindag. Proses perijinan dibedakan menjadi 2 yaitu perijinan Non Industri dan perijinan Industri.



Gambar 1. Blok Diagram Alur Perijinan Non Industri



Gambar 1. Blok Diagram Alur Perijinan Industri

Dari alur program di atas pada penerapan sistem informasi dilakukan penyederhanaan, pada proses pemberian nomor masuk dan nomor keluar di kerjakan oleh sistem sehingga berjalan secara otomatis, dan tidak memerlukan tenaga manusia. adapun proses yang lain masih membutuhkan proses otentikasi user.

### III. RESULTS

Dalam makalah ini aplikasi sistem informasi ini sudah di jalankan di Disperindag dan di instalasikan pada komputer server HP ProLiant ML150 G2 Server series. Hasilnya, proses perijinan berjalan lebih cepat, akses informasi statistik data perijinan lebih mudah. Proses perijinan bisa dilakukan lebih cepat yaitu 1-3 hari SK perijinan sudah selesai. Kelemahan pada proses implementasi yang berjalan alot dan lamban, dikarenakan minimnya kualitas dan kemauan SDM yang ada untuk memanfaatkan sistem informasi ini.[3]

### IV. REFERENCES

- [1.] Sutono, Djoko Ak. 2007. "Sistem Informasi Manajemen". Bogor : Pusdiklat Pengawasan BPKP.
- [2.] Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya, Data Survei Lapangan, 2010
- [3.] Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Surabaya, Hasil Questioner dan Survei Lapangan, 2010